

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Pribadi dan Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di daerah Yogyakarta yang meliputi KPP Yogyakarta, KPP Sleman, KPP Bantul, KPP Wonosari dan KPP Wates.

#### B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak di daerah Yogyakarta. Data yang digunakan meliputi kewajiban wajib pajak perpajakan, sanksi perpajakan, kesadaran perpajakan dan pengetahuan perpajakan.

#### C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi (OP) dan Badan di Yogyakarta. Pengambilan sampel secara *non probability* yaitu teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2004).

#### **D. Jenis Penelitian**

Data utama yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan (Husein, 2002). Dalam penelitian ini data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan keterangan atau jawaban dalam kuesioner.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Teknik pengambilan data ini menggunakan kuisisioner, dimana komunikasi peneliti dengan responden dilakukan secara tertulis melalui kuisisioner yang disampaikan dan dikumpulkan langsung oleh peneliti.

#### **F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

##### **1. Variabel Dependen**

Kepatuhan kewajiban perpajakan merupakan sifat patuh WP dalam membayar atau memenuhi iuran pajak kepada negara atas objek perjakan. Indikatornya yang digunakan adalah (KMK No. 544/KMK.04/2004 dan Pasal 28 UU KUP):

- a. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT Tahunan.
- b. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT Masa.
- c. Tidak mempunyai tunggakan pajak.

- d. Tidak pernah dijatuhi hukuman.
- e. Pendapat auditor terhadap laporan keuangan WP wajar tanpa pengecualian atau wajar dengan pengecualian.
- f. Menyelenggarakan pembukuan sesuai dengan perpajakan.
- g. Tidak ada koreksi fiskal lebih dari 10%.

## 2. Variabel Independen

### a. Kewajiban Wajib Pajak

Kewajiban Wajib Pajak adalah ketentuan perpajakan bagi WP yang mengatur pelaksanaan kepatuhan hak dan kewajiban perpajakan. Indikator dalam penelitian ini adalah (Chaizi dalam Devano dan Rahayu, 2006):

- 1) Mendaftarkan diri
- 2) Menyetorkan diri surat pemberitahuan
- 3) Menghitung dan membayar pajak terutang
- 4) Pembayaran tunggakan

### b. Sanksi perpajakan

Sanksi perpajakan adalah alat pencegah (*preventif*) agar WP tidak melanggar norma perpajakan. Dalam undang-undang perpajakan dikenal dua macam sanksi, yaitu Sanksi Administrasi dan Sanksi Pidana (UU No. 16 Tahun 2009). Indikator dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sanksi berupa denda (Pasal 7 dan Pasal 8 ayat 3).
- 2) Sanksi berupa bunga (Pasal 8 ayat 2, Pasal 14 ayat 1 dan Pasal 19 ayat 3).
- 3) Sanksi berupa kenaikan (Pasal 8 ayat 4 dan 5, Pasal 13 ayat 1 huruf b).

c. Kesadaran perpajakan

Kesadaran perpajakan adalah membayar pajak merupakan sumbangan WP bagi terciptanya kesejahteraan bagi terciptanya kesejahteraan bagi diri mereka sendiri serta bangsa secara keseluruhan. Indikator yang digunakan merupakan indikator (Suyatmin, 2004), yakni:

- 1) Pajak adalah iuran rakyat untuk dana pembangunan
- 2) Pajak adalah iuran rakyat untuk dana pengeluaran umum pelaksanaan fungsi dan tugas pemerintah
- 3) Pajak merupakan salah satu sumber dana pembiayaan pelaksanaan fungsi dan tugas pemerintah
- 4) Pajak digunakan untuk pembangunan

d. Pengetahuan perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan WP yang memahami tentang isi undang-undang dan peraturan secara garis besar berisikan hak dan kewajiban, tindakan yang diperkenankan dan tidak diperkenankan oleh masyarakat (Agus Nugroho, 2006). Indikator dalam penelitian ini adalah:

- 1) Proses perhatian (*attentional*)
- 2) Proses penahanan (*retention*)
- 3) Proses reproduksi motorik
- 4) Proses penguatan (*reinforcement*)

### G. Uji Kualitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu berupa kuesioner atau daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden maka perlu dilakukan pengujian atas instrumen pengumpulan data tersebut. Uji instrumen adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Pengukuran ini dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2002). Metode yang digunakan untuk menguji validitas adalah metode korelasi *Product Moment*, yaitu mengkorelasikan nilai masing-masing butir atau item soal dengan nilai total item. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi *product moment* ( $r_{xy}$ ) dengan nilai  $r$  tabel pada  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 100$ . Jika  $\text{sig.} < 5\%$  tabel maka item atau butir pertanyaan dinyatakan valid, dan jika  $\text{sig.} > 5\%$  maka item atau butir pertanyaan tidak valid dan harus digugurkan dari kuesioner (Azwar, 2003).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang kita gunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Untuk uji reliabilitas teknik yang digunakan dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* (Azwar, 2003). Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka variabel dikatakan *reliable* (Sekaran, 2000).

## H. Uji Asumsi Klasik

Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari:

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi yang diperoleh sudah memenuhi asumsi *Classical Normal Linear Regression Model* (CNLRM). Untuk tujuan tersebut, diperlukan pengujian terhadap normalitas kesalahan pengganggu (*normality of disturbance error term*) (Algifari, 2000). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Jika nilai signifikansi (*Asymp Sig*) dari uji normalitas kesalahan pengganggu atau (*error term*) lebih besar dari 0,05 maka model memenuhi asumsi normalitas dan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka model tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance Inflation Factor* (VIF). Model regresi akan bebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance*  $> 0.10$  atau jika  $VIF < 10$  (Ietje, 2004).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Diagnosis adanya heterokedastisitas secara kuantitatif dalam suatu regresi dapat dilakukan dengan *uji Park*. Uji Park dilakukan dengan cara meregresikan nilai logaritma residual kuadrat ( $\log e^2$ ) sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas (Imam, 2001).

# I. Analisis Data

## 1. Analisis Deskriptif

Adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan profil dari responden penelitian yang meliputi jenis kelamin, usia, jenis wajib pajak, pendidikan responden dan jenis pemenuhan kewajiban perpajakan.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh kewajiban wajib pajak, sanksi, kesadaran dan pengetahuan terhadap kepatuhan kewajiban perpajakan di Yogyakarta, dengan menggunakan *level of signifikan* sebesar 5%. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut (Rahmawati dkk, 2003):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y : Kepatuhan kewajiban perpajakan

X<sub>1</sub> : Kewajiban wajib pajak

X<sub>2</sub> : Sanksi

X<sub>3</sub> : Kesadaran

X<sub>4</sub> : Pengetahuan

a : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi

e : *Standar error of estimate*



### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Nilai t (t test)

Uji nilai t merupakan uji statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan melihat nilai koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Menetapkan besarnya  $\alpha$  untuk mengetahui tingkat signifikansi hasil pengolahan data. Nilai  $\alpha$  ditetapkan sebesar 5% (0,05).
- 2) Hipotesis dapat didukung jika nilai signifikansi ( $t$ )  $\leq \alpha$  (0,05) dan tidak didukung jika nilai signifikansi ( $t$ )  $\geq \alpha$  (0,05).

#### b. Uji Nilai F

Uji F merupakan uji simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Menetapkan besarnya  $\alpha$  untuk mengetahui tingkat signifikansi hasil pengolahan data. Nilai  $\alpha$  ditetapkan sebesar 5% (0,05).
- 2) Variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi ( $F$ )  $< \alpha$  (0,05) dan tidak berpengaruh jika nilai signifikansi ( $F$ )  $> \alpha$  (0,05)

#### c. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien

determinasi adalah antara angka nol sampai dengan angka satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

Nilai koefisien determinasi  $R^2$  untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran suatu prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel-variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.